

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu upaya dalam mencerdaskan dan mengembangkan ketrampilan anak agar dapat menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, keluarga ataupun bangsa dan Negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat siswa. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting. Karena objek pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri.

Ada berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh manusia, baik secara individu maupun kelompok, salah satu olahraga yang dilakukan yaitu futsal. Pada tahun 2002, futsal begitu populer di Indonesia dikarenakan lapangan terbuka yang berukuran luas semakin sedikit, terutama di kota-kota besar. Sebagai contoh banyak pecinta olahraga memainkan sepakbola di sebidang tanah kosong perumahan sempit, gang-gang berdebu, dan ruang terbuka. Terbatasnya lapangan itulah yang mendorong futsal sebagai alternatif untuk menyalurkan hobi berolahraga. Bagi anak-anak maupun remaja, futsal mampu mengembangkan *skill*, dan *insiting* bermain bola. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan permainan ini

angat menarik dan menghibur berdirinya klub-klubfutsal menandakan bahwa olahraga futsal sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Lhaksana (5:2012), Futsal dalam bahasa Spanyol nya adalah “*futbolsala*” yang berarti sepak bola dalam ruangan. Permainan futsal sama dengan sepak bola,yang membedakan dari kedua permainan iniadalah jumlah pemain,ukuran bola,ukuran lapangan dan beberapa teknik dasar juga yang berbeda. Sala satu kelebihan permainan futsal adalah dengan ukuran lapangan yang kecil sehingga tidak membutuhkan lahan yang sangat luas seperti lapangan sepak bola.

Menurut Ardianto (2013), futsal merupakan cabang olahraga beregu yang dilakukan didalam ruangan dan dimainkan 5 orang dari masing-masing tim. Permainan futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Permainan futsal sama dengan sepak bola yang membedakan dari kedua permainan ini adalah jumlah pemain, ukuran bola,ukuran lapangan danada beberapa teknik dasar juga yang berbeda.

Dalam upaya meningkatkan perkembangan kualitas dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di butuhkan instrument yang bisa mengukur kemampuan seseorang dalam melakukan olahraga permainan futsal. Sampai saat ini instrumen tersebut belum ada yang baku untuk mengukur kemampuan (skill) khususnya keterampilan dalam permainan futsal. Instrumen yang dibutuhkan tersebut harus mengacu pada teknik dasar yang mendukung dalam permainan futsal. Instrumen tersebut diantaranya adalah *tes passing-controll*,*tes dribbling* dan *tes shooting*.

Seringkali mengukur kemampuan teknik dalam permainan futsal seseorang masih mengadopsi instrumen dari tes keterampilan sepak bola karena kemiripan permainan yang terdapat dalam kedua olahraga tersebut. Namun hal seperti itu kurang tepat dilakukan karena tes untuk sepak bola disesuaikan dengan karakteristik permainan tersebut, diantaranya: jarak, waktu dan tingkat kesulitannya harus sesuai dengan permainan yang sesungguhnya. Dengan adanya minat maka pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Justinus Lahaksana (2011),”permainan futsal harus menguasai berbagai komponen dalam permainan futsal, salah satunya adalah Dominasi metode dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *dribbling, shooting, control, dan passing*. Namun, menurut praktik bermain yang dilakukan oleh siswa tertentu, mereka sebenarnya memiliki masalah dengan strategi dasar, terutama passing dan shooting.

Dalam keadaan ada bagian yang harus mencermati kualitas olahraga futsal, dapat diduga bahwa bagian dari keadaan yang harus banyak dituntut oleh pemain futsal adalah ketekunan, tenaga yang kuat dan speed. Dalam permendikbud (2014:2), dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah program sekolah, sebagai latihan siswa yang dimaksudkan untuk untuk menumbuhkan potensi, bakat, minat, kapasitas, karakter, kalaborasi, dan kebebasan siswa secara ideal untuk membantu terselenggaranya pelatihan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:“ **Ketrampilan Dasar Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Di Sekolah Smpn 8 Kupang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dapat dilihat dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu untuk latihan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 8 Kupang masih kurang ?
2. Dukungan dari pihak sekolah yang kurang dan minimnya alat penunjang ekstrakurikuler futsal yang disediakan oleh sekolah
3. Masih banyak siswa yang melakung passing dengan menendang bola terlalu keras ataupun terlalu lemah sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan dan memudahkan lawan untuk merebut bola
4. Kekuatan kaki kanan dan kaki kiri pemain ketika menendang bola masih lemah, sehingga tendangan yang dihasilkan tidak tepat sasaran dan tidak terarah

5.

Belum

diketahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal di SMP Negeri 8 Kupang

#### **6. Batasan Masalah**

Agar tidak meluasnya masalah, maka peneliti membatasi pada Tinjauan Keterampilan Dasar Permainan Futsal Peserta Eksrtakurikuler Futsal Di Sekolah Smp Negeri 8 Kupang.

#### **7. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Neger 8 Kupang?

#### **8. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 8 Kupang

#### **9. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan tentang tinjauan keterampilan dasar futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 8 Kupang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Pembina

1)

Dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pelatihan khususnya pada latihan fisik ekstrakurikuler futsal.

2)

Memberikan

informasi mengenai tinjauan keterampilan dasar peserta, sehingga pembina dapat meningkatkan tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 8 Kupang.

3) Dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana khususnya untuk ekstrakurikuler futsal.

b. Bagi Peserta  
Supaya peserta mengerti kemampuan keterampilan futsal yang dimiliki.

c. Bagi Peneliti

1) Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

a. Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.